

Nama : Azzahra Addinu Nayla

NPM : 2013053037

Kelas : 6/E

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu: 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

2. Dayu Rika Perdana, M.Pd.

ANALISIS VIDIO

Perspektif Global dari Sudut Pandang Sosial Perspektif global adalah suatu pandangan yang timbul akibat suatu kesadaran bahwa hidup dan kehidupan ini untuk kepentingan global yang lebih luas. Dalam cara berpikir seseorang harus berpikir global, dan dalam bertindak dapat secara lokal (think globally and act locally)

1. Perspektif global dari visi geografi Geografi adalah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konteks keruangannya. Ruang yang dikonsepskan dalam geografi yaitu permukaan bumi yang tiga dimensi terdiri atas muka bumi yang berupa darat dan perairan serta kolom udara di atasnya. Ruang permukaan bumi ini secara bertahap ukuran dan jaraknya mulai dari tingkat lokal, regional, sampai ke tingkat global. Oleh karena itu perspektif geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional, sampai ke perspektif global. Perspektif global sebagai perspektif geografi menjadi landasan sudut pandang ilmu apapun, selama aspek kajian yang meluas itu masih melekatkan di permukaan bumi. Dari kajian yang dapat dikatakan “hampir murni” geografi berkenaan dengan penerapan perspektif global, yaitu tentang pemanasan global. Akibat meningkatnya jumlah karbon dioksida di atmosfer, efek rumah kaca di atmosfer ini juga meningkat.

2. Perspektif global dari visi sejarah Emmanuel Kant pada abad XVIII. Mengatakan bahwa sejarah dan geografi merupakan ilmu Dwitunggal, artinya jika sejarah mempertanyakan suatu peristiwa itu “kapan” terjadinya, dalam hal ini dimensi waktu dengan ruang saling melengkapi. Dengan dipertanyakan waktu dan tempatnya maka karakter peristiwa itu menjadi jelas adanya. Dapat digambarkan bahwa perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu, atau dengan kata lain perspektif sejarah itu sama dengan perspektif waktu, terutama waktu yang sudah lampau. Perspektif sejarah suatu peristiwa membawa citra tentang suatu pengalaman masa lampau yang dapat dikaji hari ini, untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang.

3. Perspektif global dari visi ekonomi Menurut H.W. Arndt dan Gerardo P. Sicat (1991: 3) ilmu ekonomi adalah suatu ilmiah yang mengkaji bagaimana orang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. perspektif ekonomi terkait dengan waktu, hari ini, dan hari esok. Sedangkan apa yang diperspektifkan terutama berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas, persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka, dan adanya penggunaan alternatif sumber daya.

4. Perspektif global dari visi politik Ilmu politik mempelajari Negara, tujuan-tujuan Negara dan lembaga-lembaga Negara yang melaksanakan tujuan, hubungan Negara dengan Negara yang lain. Hubungan Negara Indonesia dengan Negara lain merupakan hubungan internasional yang akhirnya menjadi hubungan global (menyeluruh, tidak terlalu formal). Secara politik Negara dengan tujuan dan lembaga-lembaganya mengalami perkembangan.

5. Perspektif global dari visi sosiologi Sosiologi adalah ilmu ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan umat manusia, manusia, dan lingkungan. Sosiologi adalah hubungan antarmanusia dalam lingkungan social. Hubungan dan interaksi social yang dialami manusia dan lingkungannya makin meluas dan berkembang (2 orang, banyak orang, antar kelompok, antar bangsa) . Luasnya interaksi social (dari keluarga, teman, tetangga, dusun, regional sampai global antar bangsa di dunia). Motif interaksi (ekonomi, budaya, politik, agama)

6. Perspektif global dari visi antropologi Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia